

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pijat oksitosin terhadap waktu terjadinya involusi uterus pada ibu postpartum di UPT Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata waktu terjadinya involusi uterus pada kelompok intervensi adalah 6,64 hari, sedangkan pada kelompok kontrol 8,14 hari, dengan selisih rata-rata 1,5 hari.
2. Terdapat perbedaan waktu terjadinya involusi uterus yang sangat bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu postpartum di UPT Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2026 dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa kombinasi IMD dan pijat oksitosin berpengaruh dalam mempercepat waktu terjadinya involusi uterus.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat menerapkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pijat oksitosin sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan postpartum untuk membantu mempercepat involusi uterus dan mencegah komplikasi masa nifas, khususnya perdarahan postpartum.

2. Bagi Ibu Postpartum

Diharapkan ibu postpartum dapat memahami pentingnya pelaksanaan IMD dan pijat oksitosin setelah persalinan serta berperan aktif dalam proses pemulihan postpartum agar involusi uterus berlangsung lebih cepat dan optimal.

3. Bagi Stakeholder atau Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan maupun program pelayanan kesehatan ibu postpartum, khususnya terkait penerapan IMD dan pijat oksitosin sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengontrol variabel perancu seperti status gizi, kadar hemoglobin, mobilisasi dini, dan tingkat stres ibu, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar.